

## Lampiran 1

## PERSETUJUAN PEMBIMBING LAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Wayan Adiarthi, SSit, Bdn, Mkm  
 NIP : 196909191990022001  
 Jabatan : Bidan Ahli Madya  
 Institusi : Puskesmas Ciseeng

Menyatakan telah memberikan persetujuan kepada:

Nama Mahasiswa : Yuni Anggraini  
 NIM : 117324221086

Untuk memberikan asuhan kebidanan sebagai bagian dari penyusunan Laporan

Tugas Akhir kepada pasien berikut:

Nama Pasien : Bayi Ny. A  
 Alamat : Jl. Kemiri 6 pondok cabe udik pamulang-Tangsel  
 Diagnosa : Bayi Ny. A usia 1 jam dengan keadaan baik

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mesinya.

Bogor, 23 Maret 2024



(Ni Wayan Adiarthi, SSit Bdn Mkm)

## Lampiran 2

## PERSETUJUAN PASIEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bruce Herry  
 Usia : 35 thn.  
 Hubungan dengan pasien : Ayah  
 Alamat : Jl. Kemiri 6 Pondok Cabe Udik Pamulang - Tangsel

Setelah mendapatkan penjelasan, menyatakan setuju/bersedia untuk menerima asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehubungan dengan permasalahan kesehatan ibu/anak yang dialami oleh anak/istri saya berikut ini :

Nama : Bayi Ny. A  
 Usia : 1 jam  
 Alamat : Jl. Kemiri 6 pondok cabe udik Pamulang - Tangsel  
 Diagnosa : Bayi Ny. A usia 1 jam dengan keadaan baik

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.









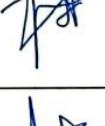

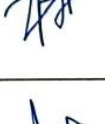

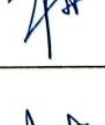


Bogor, Jum'at 29/03/2024









( Bruce Herry)

## Lampiran 3

**LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN LTA**

Nama : Yuni Anggraini  
 NIM : P17324221086  
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Neonatus Pada Bayi Ny. A  
 Dengan Ikterus Fisiologis Di Puskesmas Ciseeng  
 Dosen Pembimbing : Dedes Fitria, M.Keb




No.	Hari/Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Sasaran Rekomendasi	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1.	Kamis, 14 Maret 2024	Bimbingan persiapan LTA	Sistematika pembuatan LTA		
2.	Jumat, 29 Maret 2024	Konsultasi Kasus LTA	Disetujui, lanjutkan asuhan		
3.	Senin, 1 April 2024	Konsultasi SOAP	Perbaiki dan lengkapi data kasus		
4.	Kamis, 4 April 2024	Bimbingan LTA	Perbaiki SOAP dan lanjutkan asuhan		
5.	Senin, 22 April 2024	Bimbingan LTA	Perbaiki SOAP dan lanjutkan asuhan		
6.	Selasa, 23 April 2024	Konsultasi revisi Bab IV	Lengkapi data kasus		
7.	Sabtu, 27 April 2024	Konsultasi revisi Bab IV	Perbaiki Bab IV		
8.	Jumat, 3 Mei 2024	Konsultasi Bab IV	Lengkapi data kasus dan lanjutkan penyusunan LTA		

9.	Jumat, 28 Mei 2024	Konsultasi Bab II, Bab III, Bab IV	Perbaiki sitasinya, masukan data singkat ibu dan bayi di Bab III, rapikan Bab IV		
10.	Selasa, 4 Juni 2024	Konsultasi Bab I dan perbaiki Bab II, Bab III, Bab IV	Masukan data ikterus di Bab I, tambahkan pemeriksaan penunjang di SOAP 3 hari, lanjutkan pembuatan LTA		
11.	Sabtu, 8 Juni 2024	Konsultasi perbaiki Bab I-IV dan Bab V- VI	Tambahkan penyebab ikterus, perbaiki sitasi, tambahkan abstrak dan lampiran		
12.	Rabu, 12 Juni 2024	Konsultasi LTA	ACC sidang		

## Lampiran 4

**LEMBAR KEGIATAN KONSULTASI  
PASCA UJIAN SIDANG LTA**

Nama Mahasiswa : Yuni Anggraini  
 NIM : P17324221086  
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Neonatus Pada Bayi Ny. A Dengan  
 Ikterus Fisiologis Di Puskesmas Ciseeng  
 Tanggal Ujian LTA : 20 Juni 2024  
 Penguji LTA : 1. Eva Sri Rahayu, M.Keb  
 2. Novita Dewi Pramanik, M.Keb  
 3. Dedes Fitria, S.ST., M.Keb

No	Hari, Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Nama Penguji	Ttd Penguji
1.	25 Juni 2024	Konsultasi revisi LTA pasca sidang	- Perbaiki spasi abstrak - ACC	Dedes Fitria, S.ST., M.Keb	
2.	27 Juni 2024	Konsultasi revisi LTA pasca sidang	- Perbaiki typo di abstrak - ACC	Eva Sri Rahayu, M.Keb	
3.	28 Juni 2024	Konsultasi revisi LTA pasca sidang	- Perbaiki abstrak dan BAB I	Novita Dewi Pramanik, M.Keb	

*Lampiran 5***SATUAN ACARA PENYULUHAN**

<b>Pokok Bahasan</b>	: Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir
<b>Hari/Tanggal</b>	: Jumat, 29 Maret 2024
<b>Sasaran</b>	: Ny. A dan Suami
<b>Tempat</b>	: PKM Ciseeng
<b>Penyuluh</b>	: Yuni Anggraini

**A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)**

Setelah diberikan penyuluhan, Ibu dan suami diharapkan dapat mengetahui tanda-tanda bahaya bayi baru lahir.

**B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)**

Setelah diberikan penyuluhan diharapkan sasaran dapat:

1. Memahami tentang tanda-tanda bahaya bayi baru lahir
2. Membawa bayi segera ke fasilitas kesehatan terdekat bila terjadi tanda-tanda bahaya bayi baru lahir

**C. Metode**

Metode yang digunakan adalah konseling (ceramah & Tanya jawab)

**D. Media Penyuluhan**

- Buku KIA

**E. Materi Penyuluhan**

Terlampir

**F. Sumber**

Dewi, V. N. (2014). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika.

## **MATERI TANDA BAHAYA BAYI BARU LAHIR**

### **A. Pengertian Bayi Baru Lahir**

Bayi baru lahir adalah bayi yang lahir dari kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dan berat badan lahir 2.500-4000 gram dan telah mampu hidup di luar kandungan.

### **B. Pengertian Tanda - Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir**

Tanda bahaya bayi baru lahir adalah suatu keadaan atau masalah pada bayi baru lahir yang dapat mengakibatkan kematian pada bayi.

### **C. Tanda-tanda Bahaya Bayi Baru Lahir**

#### **1. Bayi Tidak Mau Menyusu**

Ibu harus merasa curiga jika bayi tidak mau menyusu. Seperti yang kita ketahui bersama, ASI adalah makanan pokok bagi bayi, jika bayi tidak mau menyusu maka asupan nutrisinya akan berkurang dan ini akan berefek pada kondisi tubuhnya. Biasanya bayi tidak mau menyusu ketika sudah dalam kondisi lemah, dan mungkin justru dalam kondisi dehidrasi berat.

#### **2. Kejang**

Kejang pada bayi memang terkadang terjadi. Yang perlu ibu perhatikan adalah bagaimana kondisi pemicu kejang. Apakah kejang terjadi saat bayi demam. Jika ya kemungkinan kejang dipicu dari demamnya, selalu sediakan obat penurun panas sesuai dengan dosis anjuran dokter. Jika bayi kejang namun tidak dalam kondisi demam, maka curigai ada masalah lain. Perhatikan frekuensi dan lamanya kejang, konsultasikan pada dokter.

#### **3. Lemah**

Jika bayi ibu terlihat tidak seaktif biasanya, maka waspadalah. Jangan biarkan kondisi ini berlanjut. Kondisi lemah bisa dipicu dari diare, muntah yang berlebihan ataupun infeksi berat.

#### **4. Sesak Nafas**

Frekuensi nafas bayi pada umumnya lebih cepat dari manusia dewasa yaitu sekitar 40-60 kali per menit. Jika bayi bernafas kurang dari 40 kali per menit atau lebih dari 60 kali per menit maka ibu wajib waspada. Lihat dinding dadanya, ada tarikan atau tidak.

#### 5. Merintih

Bayi belum dapat mengungkapkan apa yang dirasakannya. Ketika bayi merintih terus menerus walau sudah diberi ASI atau sudah di hapuk-hapuk, maka konsultasikan hal ini pada dokter. Bisa jadi ada ketidaknyamanan lain yang bayi rasakan.

#### 6. Tali Pusat Kemerahan

Tali pusat yang berwarna kemerahan menunjukkan adanya tanda infeksi. Yang harus ibu perhatikan saat merawat tali pusat adalah jaga tali pusat bayi tetap kering dan bersih. Bersihkan dengan air hangat dan biarkan kering.

#### 7. Demam atau Terlalu Dingin

Suhu normal bayi berkisar antara 36,5°C-37,5°C. Jika kurang atau lebih perhatikan kondisi sekitar bayi. Apakah kondisi di sekitar membuat bayi kehilangan panas tubuh seperti ruangan yang dingin atau pakaian yang basah.

#### 8. Mata Bernanah

Nanah yang berlebihan pada mata bayi menunjukkan adanya infeksi yang berasal dari proses persalinan. Bersihkan mata bayi dengan kapas dan air hangat lalu konsultasikan pada dokter atau bidan.

#### 9. Kulit Terlihat Kuning

Kuning pada bayi biasanya terjadi karena bayi kurang ASI. Namun jika kuning pada bayi terjadi pada waktu  $\leq 24$  jam setelah lahir atau  $\geq 14$  hari setelah lahir, kuning menjalar hingga telapak tangan dan kaki bahkan tinja bayi berwarna kuning maka anda harus mengkonsultasikan hal tersebut.



*Lampiran 6***SATUAN ACARA PENYULUHAN**

<b>Pokok Bahasan</b>	: Perawatan Tali Pusat
<b>Hari/Tanggal</b>	: Jumat, 29 Maret 2024
<b>Sasaran</b>	: Ny. A dan Suami
<b>Tempat</b>	: PKM Ciseeng
<b>Penyuluh</b>	: Yuni Anggraini

**A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)**

Setelah diberikan penyuluhan, Ibu dan suami diharapkan dapat melakukan perawatan tali pusat dengan benar secara mandiri di rumah.

**B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)**

Setelah diberikan penyuluhan diharapkan sasaran dapat:

1. Mengetahui tentang pentingnya Perawatan Tali Pusat
2. Memperagakan cara merawat tali pusat dengan benar
3. Menyebutkan hal apa saja yang harus diperhatikan dalam perawatan tali pusat
4. Mengetahui tanda-tanda infeksi pada tali pusat

**C. Metode**

Metode yang digunakan adalah konseling (ceramah & tanya jawab)

**D. Media Penyuluhan**

- Demonstrasi

**E. Materi Penyuluhan**

Terlampir

**F. Sumber**

- Ahmad, F. N. (2014). *Perawatan Tali Pusat Funiculus Umbilicus*. Cimahi
- Sodikin. (2014). *Buku Saku Perawatan Tali Pusat*. Jakarta: EGC
- Olalababies. (2014). *Ciri-ciri Tali Pusat Yang Terinfeksi*. Jakarta

## MATERI PERAWATAN TALI PUSAT

### A. Pengertian Tali Pusat Bayi

Tali pusat (Funiculus umbilicalis) adalah saluran kehidupan bagi janin selama dalam kandungan, dikatakan saluran kehidupan karena saluran inilah yang selama 9 bulan 10 hari menyuplai zat-zat gizi dan oksigen janin. Tetapi begitu bayi lahir, saluran ini sudah tidak diperlukan lagi sehingga harus dipotong dan diikat atau dijepit.

### B. Cara Membersihkan Tali Pusat

1. Cuci tangan bersih
2. Gunakan handscoon
3. Ambil kapas bulat atau kapas yang sudah dicelupkan kedalam air matang. lalu bersihkan sisa tali pusat, terutama bagian pangkalnya (yang menempel pada perut).
4. Lakukan dengan hati-hati, apalagi bila pusar bayi masih berwarna merah.
5. Gunakan jepitan khusus dari plastik untuk memegang ujung tali pusatnya, agar lebih mudah dalam membersihkan dan melilitkan perbannya.
6. Ambil kasa kering lalu bungkus sisa tali pusat. Usahakan agar seluruh permukaan hingga ke pangkalnya tertutup perban.
7. Lilitkan perban/kasa sedemikian rupa agar bungkusannya tidak terlepas. Pastikan tidak terlalu ketat, agar bayi tidak kesakitan.
8. Gunakan kain kasa untuk mengikat perban agar tetap pada tempatnya.

### C. Arah Pembersihan Tali Pusat

Pembersihan tali pusat bayi yang telah dipotong yaitu: dari bagian tali pusat yang dipotong ke arah pusar dengan gerakan satu arah. Indikasinya agar bagian yang dipotong tidak terkena kotoran dari pusar.

1. Jangan membungkus puntung tali pusat atau perut bayi atau mengoleskan cairan atau bahan apapun ke puntung tali pusat.
2. Jika puntung tali pusat kotor, bersihkan (hati-hati) dengan air DTT dan sabun segera keringkan secara seksama dengan menggunakan kain bersih.
3. Teknik Perawatan Tali Pusat Bayi. Dalam perawatan maupun pemotongan tali pusat bayi itu menggunakan teknik steril. Artinya dalam pelaksanaan

perawatan dan pemotongan tali pusat bayi itu menggunakan alat-alat yang steril. Dan dalam setiap proses perawatan itu dianjurkan untuk selalu mencuci tangan dan memakai handscoon.

4. Penggunaan Popok pada bayi. Saat tali pusat dipotong, maka harus diperhatikan penggunaan popok bayi tersebut. Sebaiknya popok dipakaikan dibawah pusar. Alasannya adalah agar pusarnya tidak lembab, karena apabila lembab akan beresiko timbulnya infeksi.

#### **D. Tanda-tanda Tali Pusat Bayi yang Terinfeksi**

##### **1. Bernanah**

Kondisi ini bisa muncul jika kurang benar dalam merawatnya, seperti kurang bersih dan kurang kering. Hal ini juga bisa terjadi bila saat pemotongan tali pusat bayi menggunakan benda yang tidak steril sehingga kuman mudah tumbuh dan berkembangbiak.

##### **2. Bau Tidak Sedap**

Bau tidak sedap muncul pada tali pusat menandakan bahwa tali pusat terinfeksi. Lalu tali pusat akan bernanah dan berlendir. Selain itu juga ditandai dengan kemerahan di sekitar pusar.

##### **3. Tidak Banyak Menangis**

Bayi yang terinfeksi umumnya tidak banyak menangis sebaliknya banyak tidur. Gejala ini ditandai dengan bayi malas minum, demam dan yang paling parah sampai terjadi kejang.

*Lampiran 7***SATUAN ACARA PENYULUHAN**

<b>Pokok Bahasan</b>	: ASI Eksklusif
<b>Hari/Tanggal</b>	: Jumat, 29 Maret 2024
<b>Sasaran</b>	: Ny. A dan Suami
<b>Tempat</b>	: PKM Ciseeng
<b>Penyuluh</b>	: Yuni Anggraini

**A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)**

Setelah diberikan penyuluhan, Ibu dan suami diharapkan dapat memahami pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi dan dirinya.

**B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)**

Setelah diberikan penyuluhan diharapkan sasaran dapat:

1. Menyebutkan pengertian ASI Eksklusif
2. Menjelaskan manfaat ASI Eksklusif bagi bayi
3. Menjelaskan manfaat ASI Eksklusif bagi ibu

**C. Metode**

Metode yang digunakan adalah konseling (ceramah & tanya jawab)

**D. Media Penyuluhan**

- Buku Saku Bayi ASI Bayi Sehat

**E. Materi Penyuluhan**

Terlampir

**F. Sumber**

Ekayanthi, N. W. D. *Buku Saku Bayi ASI Bayi Sehat*

## MATERI ASI EKSKLUSIF

### A. Pengertian ASI Eksklusif

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja kepada bayi tanpa diberi makanan dan minuman lain sejak dari lahir sampai usia 6 bulan, kecuali pemberian obat dan vitamin.

### B. Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi

Pemberian ASI eksklusif pada bayi meliputi hal-hal berikut:

1. Setelah bayi dilahirkan segera diberikan ASI (dalam waktu  $\frac{1}{2}$ -1 jam), memberikan kolostrum (ASI yang keluar pada hari-hari pertama).
2. Tidak memberikan makanan atau minuman (seperti air kelapa, air tajin, air teh, madu, pisang) kepada bayi sebelum diberikan ASI.
3. ASI diberikan sesuai kemauan bayi tanpa perlu dibatasi waktu dan frekuensinya (pagi, siang dan malam hari) dan memberikan ASI saja sampai bayi berusia 6 bulan.

### C. Manfaat Pemberian ASI Eksklusif Bagi Bayi

1. ASI sebagai makanan yang bergizi bagi bayi
  - a. Komposisi ASI pada satu ibu akan berbeda dengan komposisi ASI pada ibu yang lain, karena disesuaikan dengan kebutuhan bayinya sendiri.
  - b. Komposisi ASI berbeda-beda dari hari ke hari.
  - c. ASI merupakan makanan bayi yang paling sempurna, baik kualitas maupun kuantitasnya.
2. ASI meningkatkan daya tahan tubuh bayi
  - a. Bayi dapat membuat zat kekebalan tubuh sehingga mencapai kadar protektif, yaitu saat usia 9 sampai 12 bulan.
  - b. ASI dapat meningkatkan kekebalan tubuh bayi yang baru lahir, karena mengandung zat kekebalan tubuh yang dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi dan alergi.
3. ASI eksklusif dapat meningkatkan kecerdasan
  - a. Periode awal kehamilan s/d bayi berusia 12-18 bulan merupakan periode pertumbuhan otak yang cepat.

- b. Gizi yang diberikan merupakan faktor terpenting dalam proses pertumbuhan otak.
  - c. ASI eksklusif dapat menjamin tercapainya pengembangan potensi kecerdasan anak secara optimal.
  - d. Zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan otak bayi, yang terdapat dalam ASI namun sangat sedikit pada susu sapi, yaitu taurin, laktosa dan asam lemak ikatan panjang (DHA, AA, omega 3, omega 6).
4. ASI eksklusif dapat meningkatkan jalinan kasih sayang antara ibu dan anak dengan memberikan ASI Eksklusif maka akan mempererat hubungan antara ibu dan anak.

#### **D. Manfaat Pemberian ASI Eksklusif Bagi Bayi**

##### **1. Mencegah Perdarahan**

Menyusui bayi segera setelah lahir dapat mendorong terjadinya kontraksi rahim dan mencegah terjadinya perdarahan. Ini dapat membantu mempercepat proses kembalinya rahim ke posisi semula.

##### **2. Mengurangi Berat Badan**

Menyusui juga dapat membantu ibu mengurangi berat badan. Sebagai informasi ketika menyusui itu berarti sama dengan membakar kalori sebesar 200 hingga 500 kalori perhari. Jumlah kalori yang sama jika ibu berenang selama beberapa jam atau naik sepeda selama satu jam.

##### **3. Mengurangi Resiko Terkena Kanker Payudara dan Kanker Rahim**

Menyusui dapat mengurangi resiko terkena kanker payudara. Diperkirakan persentase pencegahannya mencapai 20%. Beberapa laporan juga menyebutkan bahwa menyusui juga dapat membantu mengurangi resiko terkena kanker indung telur dan kanker rahim.

##### **4. Ungkapan Kasih Sayang**

Menyusui juga merupakan ungkapan kasih sayang yang nyata dari ibu kepada bayinya. Hubungan batin antara ibu dan bayi akan terjalin erat karena saat menyusui bayi menempel pada tubuh ibu. Bayi bisa mendengarkan detak jantung ibu, merasakan kehangatan sentuhan kulit ibu dan dekapan ibu.

#### 5. Praktis dan Ekonomis

Selain komposisinya yang sempurna, asi juga sangat praktis dan ekonomis. Sekarang harga susu formula cenderung terus meningkat, memberi asi dapat mengurangi biaya untuk susu formula yang cukup tinggi. Selain itu asi sangat praktis, ibu tidak perlu repot mencuci dan merebus botol pada masa pemberian asi eksklusif, sehingga bisa menambah waktu istirahat bagi ibu, khususnya di malam hari.

#### 6. Sebagai Alat Kontrasepsi

Pemberian asi secara eksklusif dapat berfungsi sebagai alat kontrasepsi. Walaupun ini hanya berlaku selama 4 bulan setelah melahirkan, dan dengan catatan harus bersifat eksklusif. Hisapan bayi pada payudara ibu merangsang hormon prolaktin. Hormon prolaktin dapat menghambat terjadinya pematangan sel telur sehingga menunda kesuburan.



*Lampiran 8***SATUAN ACARA PENYULUHAN**

<b>Pokok Bahasan</b>	: Teknik Menyusui yang Benar
<b>Hari/Tanggal</b>	: Jumat, 29 Maret 2024
<b>Sasaran</b>	: Ny. A dan Suami
<b>Tempat</b>	: PKM Ciseeng
<b>Penyuluh</b>	: Yuni Anggraini

**A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)**

Setelah diberikan penyuluhan serta demonstrasi, diharapkan ibu dapat memahami dan melakukan teknik menyusui dengan benar sesuai dengan langkah-langkah yang dijelaskan.

**B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)**

Setelah diberikan penyuluhan diharapkan sasaran dapat:

1. Menjelaskan pengertian teknik menyusui
2. Menjelaskan posisi dan perlekatan menyusui yang benar
3. Menyebutkan dan mempraktekkan langkah-langkah menyusui yang benar

**C. Metode**

Metode yang digunakan adalah diskusi dan demonstrasi

**D. Media Penyuluhan**

- Leaflet

**E. Materi Penyuluhan**

Terlampir

## MATERI TANDA BAHAYA BAYI BARU LAHIR

### A. Pengertian Teknik Menyusui

Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar. Teknik menyusui yang benar adalah kegiatan yang menyenangkan bagi ibu sekaligus memberikan manfaat yang tidak terhingga pada anak dengan cara yang benar. Tujuan menyusui yang benar adalah untuk merangsang produksi susu dan memperkuat refleks menghisap bayi. Jadi, Teknik Menyusui Yang Benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan posisi ibu yang benar, sehingga memudahkan bayi untuk menyusui.

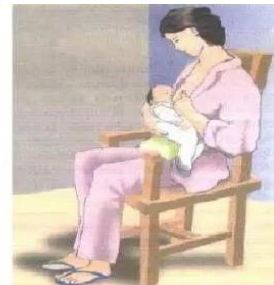
### B. Posisi dan Perlekatan Menyusui yang Benar

Terdapat berbagai macam posisi menyusui. Cara menyusui yang tergolong biasa dilakukan adalah dengan duduk, berdiri atau berbaring.

Gambar 1.  
Posisi menyusui sambil berdiri yang benar



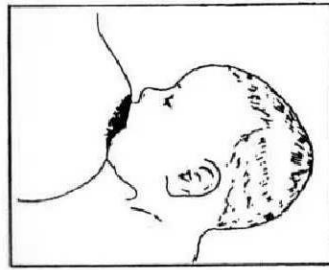
Gambar 2.  
Posisi menyusui sambil duduk yang benar



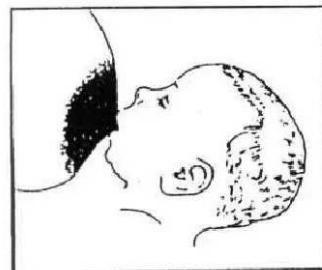
Gambar 3.  
Posisi menyusui sambil rebahan yang benar



Gambar 4  
Perlekatan yang benar



Gambar 5  
Perlekatan yang salah



### C. Langkah-langkah Menyusui yang Benar

1. Cuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun.
2. Peras sedikit ASI dan oleskan disekitar puting.
3. Duduk dan berbaring sesuai posisi yang nyaman untuk ibu. jangan hanya leher dan bahunya saja, kepala dan tubuh bayi harus lurus dan hadapkan bayi kedada ibu, sehingga hidung bayi berhadapan dengan puting susu, biarkan bibir bayi menyentuh puting susu ibu dan tunggu sampai terbuka lebar.
4. Segera dekatkan bayi ke payudara sedemikian rupa sehingga bibir bawah bayi terletak dibawah puting susu. Cara meletakkan mulut bayi dengan benar yaitu dagu menempel pada payudara ibu, mulut bayi terbuka lebar dan bibir bayi membuka lebar.
5. Bayi disusui secara bergantian dari payudara sebelah kiri lalu ke sebelah kanan sampai bayi merasa kenyang.
6. Setelah selesai menyusui, mulut bayi dan kedua pipi bayi dibersihkan dengan lap bersih yang telah direndam dengan air hangat.
7. Sebelum ditidurkan, bayi harus disendawakan dulu supaya udara yang terhisap bisa keluar.
8. Bila kedua payudara masih ada sisa ASI tahan puting susu dengan kain supaya ASI berhenti keluar.